



DPR Sudah Tidak Mewakili Rakyat Lagi



Dugaan Komplotan Pejabat Batubara Menangkan 02

Bawaslu Bertindak

Medan, MIMBAR - Rekaman pembicaraan para pejabat di Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara (Sumut) yang diduga memberikan arahan untuk memenangkan pasangan calon (paslon) capres cawapres nomor urut 02 pada Pilpres 2024 viral di media sosial.

■ Bersambung ke Hal 11

Medan, MIMBAR - Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI saat ini dinilai tidak mewakili rakyat kecil lagi dan mayoritas justru lebih dekat dengan orang-orang yang memiliki kekuasaan.

Guru Besar Ilmu Filsafat Sekolah Tinggi Driyarkara, Romo Magnis Suseno, menuturkan, dia pernah ikut tim untuk menyelamatkan KPK yang dianggap telah dikebiri oleh pemerintah, usai DPR RI membuat UU yang baru untuk KPK.

Namun usaha itu sia-sia, lantaran Presiden Joko Widodo yang saat itu berbingcang dengan 70 ahli

dan pakar, dirinya, di istana negara, ternyata tidak menghentikan UU yang baru diputus itu.

"Presiden mendengarkan dengan baik-baik, kami mengusulkan membuat Perppu, yang untuk sementara menghentikan UU yang baru diputuskan, supaya KPK tetap kuat, karena pada saat itu KPK bekerja sangat bagus

■ Bersambung ke Hal 11



Romo Magnis Suseno mengaku dirinya akan tetap kritis terhadap pemerintah meski dirinya telah menerima penghargaan oleh Presiden Joko Widodo hari ini. (Foto Ist)

Mobil Ketua Relawan Prabowo-Gibran Ditembak OTK

Terjadi Saat Salat Subuh

Saya cek dan ternyata ada proyektil peluru dalam mobil."

Jabal Nur
Ketua tim Garda Prabowo-Gibran SulSel

"Saya lagi salat subuh dekat situ. Terus adek saya lagi di ATM tarik uang. Jadi saat penembakan tidak ada orang di mobil," kata Jabal.

Setelah melaksanakan salat Subuh, dia bersama adiknya lalu kembali ke rumah. Saat itu mereka belum mengetahui mobilnya ditembak OTK. Hal itu baru

■ Bersambung ke Hal 11

Polda Sumut Tangkap Kadisdik Madina

Diduga Minta Uang ke Peserta Seleksi PPPK

Medan, MIMBAR - Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal (Madina) Dollar Hafriyanto Siregar (DHS) menjadi tersangka dan ditahan dalam kasus seleksi Pegawai Pemerin-

tah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Madina.

Terungkapnya kasus tersebut bermula dari pengaduan warga yang menduga ada pelanggaran dalam seleksi PPPK di

Madina. Atas aduan tersebut pihak kepolisian lalu melakukan penyelidikan hingga menangkap Dollar Hafriyanto Siregar (DHS).

"Itu kan ada pengaduan masyarakat. Kemudian, polisi melakukan langkah-langkah penyelidikan," kata Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi.

"Mulai hari ini DHS ditahan," kata Kabid



Polda Sumut menahan Kadisdik Madina Dollar Hafriyanto Siregar atas perkara dugaan suap. (Foto ist)

■ Bersambung ke Hal 11

Pengancaman Tembak Anies

Timnas AMIN Dorong Penyelesaian Lewat RJ

Jakarta, MIMBAR - Pria yang mengancam hendak menembak capres nomor urut 01 Anies Baswedan diamankan polisi di Jawa Timur. Pemilik akun TikTok yang mengancam Anies tersebut kini ditahan.

Namun Tim Pemenangan Nasional (Timnas)

Anies-Muhaimin Iskandar (AMIN) mendorong agar kasus tersebut diselesaikan lewat restorative justice. Hal itu diungkapkan Ketua Tim Hukum Timnas AMIN, Ari Yusuf Amir.

■ Bersambung ke Hal 11



Tersangka yang ingin menembak Anies.(net)

Sentilan Eks Panglima Kepada Jokowi

Cari Kerja Susah, Presiden Sampai Carikan Kerja untuk Anaknya

EKS Panglima TNI, Jenderal TNI (purn) Gatot Nurmantyo, menghadiri diskusi bertajuk 'Selamatkan Pemilu yang Demokratis', di kawasan Jakarta Pusat, Sabtu (13/1).

Dalam paparannya, Gatot sempat berseloroh bahwa saat ini merupakan masa yang sulit dalam mencari pekerjaan. Bahkan, lanjut dia, seorang presiden juga ikut mencari pekerjaan untuk anaknya. "Saya bertanya ke adik-adik, kamu mau jadi apa kalau sudah lulus? Cari kerjaan susah, lo, zaman

sekarang," kata Gatot.

"Saking susahnyanya, presiden juga cari kerja untuk anaknya," lanjutnya disambut tawa dari para peserta yang hadir.

Pernyataan itu mengarah pada pencalonan putra sulung presiden Jokowi Gibran Rakabuming Raka, dalam kontestasi Pilpres 2024.

Pencalonan tersebut sempat menuai polemik. Mulanya, ia terbentur aturan soal batas usia minimal 40 tahun untuk maju dalam Pilpres. Sementara, usianya belum cukup.

Aturan tersebut kemudian digugat ke Mahkamah Konstitusi (MK) dan dikabulkan oleh Ketua MK saat itu, Anwar Usman, pada pertengahan Oktober silam. Anwar Usman juga merupakan ipar dari presiden Jokowi.

■ Bersambung ke Hal 11

LUAR NEGERI

Israel Lanjutkan Perang di Gaza

Tak Peduli Mahkamah Internasional

Medan, MIMBAR - Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, mengatakan tidak ada hal yang bisa menghentikan negaranya untuk menumpas habis Hamas di Jalur Gaza. Dia menyebut, keputusan Mahkamah Internasional (ICJ) yang berbasis di Den Haag, Belanda, juga tidak akan menghentikan misi Israel.

"Tidak ada seorang pun yang akan menghentikan kami, baik Den Haag, Poros Kejahatan, dan tidak ada orang lain. Hal ini (perang di Gaza) mungkin dan perlu untuk dilanjutkan sampai

■ Bersambung ke Hal 11



■ Kadang jadi juru bicara penguasa ...
■ Hehehe ...

Jadwal Salat

4 RAJAB 1445 H

Subuh : 05:16 WIB	Maghrib : 18:35 WIB
Zuhur : 12:37 WIB	Isha : 19:48 WIB
Ashar : 16:00 WIB	

■ Untuk Kota Medan sekitarnya

Hidayah Siddiq

Oleh Dr A Rasyid, MA



MENJELANG pemilihan umum, orang-orang cenderung bicara mengenai siddiq. Kata siddiq dikitikan dengan tipe atau sosok yang dianggap penting bagi seorang pemimpin, terutama pemimpin negara. Seakan yang tidak siddiq tidak layak dan pantas dipilih atau diberi jabatan pemimpin. Ini artinya begitu pentingnya sifat siddiq tersebut.

Sekarang mari kita pahami baik makna siddiq tersebut. Siddiq itu berasal dari bahasa Arab

■ Bersambung ke Hal 11

